

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, A. (2005). Pencegahan Primer pada Anak Beresiko Karies Tinggi. *Dental Journal*, 38(3), 130, 132-133.
- Anitasari, S., & Rahayu, N. E. (2005). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Palaran Kota Madya Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Dental Jurnal Majalah Kedokteran Gigi Airlangga*, 38(2), 88-90.
- Anonim. (2007). *Metoda Pelayanan Kesehatan Gigi Pada Murid SD Dalam Rangka Peningkatan Pemerataan Pelayanan*. Retrieved From www.badanlitbang.depkes.id.com. (4 April 2010)
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astoeti, T. E., & Boesro, S. (2003). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Murid-Murid Sekolah Dasar DKI Jakarta. *Dentika Journal Universitas Trisakti*, 8(2): 145-150.
- Barrieshi-Nusair, K., Alomari, Q., dan SAID, k., 2006. Dental Health Attitudes and Behaviour among Dental Students in Jordan, *Community Dental Health*, 23:147-151
- Basavaraj, P., Kholler, N., Khuller, R. I., & Sharma, N. (2010). Caries Risk Assesment and Control. *Journal Health Comm Dent*, 5(2), 58-63.
- Budiharto. (1998). Kontribusi Umur, Pendidikan, Jumlah Anak, Status Ekonomi Keluarga, Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Gigi dan Kesehatan Gigi Terhadap Perilaku Ibu. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*, 5(2), 99-108.
- Budiharto. (2000). Pengaruh Perilaku Ibu Mengenai Kesehatan Gigi Terhadap Perubahan Status Radang Gusi. *Jurnal Kesokteran Gigi Universitas Indonesia*, Pp. 361-374.
- Budisuari, M. A., Oktarina, & Mikrajab, M. A. (2010). Hubungan Pola Makan dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kesehatan Gigi dan Mulu (Karies) Indonesia. *Bulletin Penelitian System Kesehatan*, 13(1), 83-91.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. p 192.

- Dinkes.(2015). *93-Juta-Lebih-Penduduk-Indonesia-Menderita-Karies-Gigi-Aktif*. Retrieved from dinkes.ntbprov.go. (20 Maret 2016)
- Depkes.(2014). *Infodatin/Infodatin-Anak.pdf*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/>. (10 April 2016)
- Donna, P. (2007). *Gigi Sehat Merawat Gigi Sehari-Hari*. Jakarta: Kompas.
- Eka, M. N & Isrofah. (2010). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Di SDBoto Kembang Kulonprogo Yogyakarta*. Jurnal Universtitas Pekalongan;1-2
- Eliza, H. (2001). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Guyton, A. C. (1997). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (Terjemahan) (9 Ed.)*. Jakarta: EGC.
- Hauda. (2013). *Pertumbuhan Fisik Dan Perkembangan Intelek Usia Remaja. Al-'Ulum, (2)*.
- Hurlock, E. B. (2000). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Penterjemah : Istiwidiyawati.) Jakarta: Erlangga.
- Ilyas, Y. (2001). *Studi Kasus Karies Gigi di Indonesia*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan (1 Ed.)*. Jakarta: Kencana.
- Kadir, Y. (2015). *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak Dengan Status Karies Gigi Molar Pertama Permanen Murid Kelas III-V SD IT Ar-Rahmah Tamalanrea*. Skripsi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasannuddin Makassar, 50-51.
- Kebung. (2011). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kidd, E. M., & Bechal, S. J. (1992). *Dasar-Dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya (2 Ed.)*. Jakarta: EGC.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/>. (20 Maret 2016)

- Koposo Kuposova, N., Widstrom, E., Eisemann, M., Kuposov, R., & Eriksen, H. M. (2010). Oral Health and Quality of Live in Norwegian and Russian School Children: A Pilot Study, *Stomatologija. Baltic Dental Aand Maxilofacial Journal*, 12, 10-16.
- Koruluk, L., Hoover, J. N., & Komiyana, K. (1994). The Sensitivity and Specificity Of A Colorimetric Microbiological Caries Activity Test (Cariostat) In Preschool Children. *Pediatric Dentistry*, 16, 4.
- Levin, L., & Shenkman, A. (2004). The Relationship Between Dental Caries Status and Oral Health Attitudes and Behavior in Young Israeli Adults. *Journal Of Dental Education*.68 (11). Pp 1185-1191
- Machfoedz, I., & Zein, A. Y. (2005). *Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak-Anak Dan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Machfoedz.dkk, I. (2005). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Kperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- McDonald, R.E., Avery, D.R., Stookey, G.K., & Dean, J.A. (2004). *Dentistry For The Children and Adolescent* (8 Ed). Mosby: St Louis, 205-8
- Mubarak, Wahit. 2006. *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta: Sagung Seto.
- Moynihan, P. J. (2005). The Role Of Diet And Nutrion In The Etiology And Prevention Of Oral Diseases. *Bulletin Of The World Health Organization*, 83, Pp. 694-699.
- Natamiharja, L., & Dwi, N. S. (2010). Hubungan Pendidikan, Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Terhadap Status Karies Gigi Balitanya. *Dentika Dental Journal*, 15, 37.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurhidayat, O., P, E. T., & Wahyono, B. (2012). Perbandingan Media Power Point dengan Flip Chart. *Unnes Journal Of Public Health*, 1(1).
- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjannah, N. (2010). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC.
- Riani, D., & Sarasati. (2005). Peranan Pola Makan Terhadap Karies Gigi Pada Anak. *Jurnal PDGI*, 1, 14-16.

- Riskesdas. (2007). 5793136/BABI. Retrieved from <http://www.academia.edu>. (5 April 2016)
- Riyanti, E., & Saptarini, R. (2005). *Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Perubahan Perilaku Anak*. Bandung: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran.
- Rosdawati, Lilik. 2004. *Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Murid SMU Di Kabupaten Langkat Tahun 2004*. Skripsi. Retrieved from <http://www.researchgate.net>. (19 Februari 2017)
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Remaja* (14 Ed.). Jakarta: Rajawali Press.
- Sastroasmoro, S. (2006). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (2 Ed.). Jakarta: Sagung Seto.
- Slamento. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soden, R. I., Botero, T. M., Hanks, C. T., & Nor, J. E. (2009). *Angiogenic Signaling Triggered by Cariogenic Bacteria in Pulp Cells*. *Journal Of Dental Research*, 88(9), 835-840.s
- Soesilo, D., Santoso, E. R., & Diyatri, I. (2005, Januari). Peranan Surbitol dalam Mempertahankan Kestabilan Saliva pada Proses Pencegahan Karies. *Dental Jurnal Majalah Kedokteran Gigi*, 38, 25-26.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya* (1 Ed.). Jakarta: Sagung Seto.
- Steinberg, L. (2014). *Adolescents* (10 Ed.). New York: Mcgraw-Hill.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. p 64.
- Suwelo, I. (1992). *Karies Gigi Pada Anak Dengan Berbagai Faktor Etiologi*. Jakarta: EGC.
- Suwibowo, H. (2010). Sehat Usia Remaja Melalui Perantara Kesehatan Secara Rutin. *Abdi Seni Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 120.

- Tjahja, N. I., Lely, M. A., & Ganni, L. (2010). Nilai Karies Gigi Anak Kelas 1 Dan 6 Sekolah Dasar di Salah Satu Puskesmas Kabupaten Tangerang. *Bulletin Peneliti Kesehatan*, 38(2), 90-105.
- Tjitarsa, I.,B. 1992. *Pendidikan Kesehatan (1 Ed)*. Bandung: Penerbit ITB dan Udayana.
- Wasrini. 2010. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Orang Tua Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Anak di SD Negeri Dermaji 1 Kecamatan Lumbir Banyumas*. Skripsi. Retrieved from <http://digilib.unimus.ac.id>. (19 Februari 2017)
- Zafar, S., Harnekar, S. Y., & Siddiqi, A. (2009). Early Childhood Caries: Etiology, Clinical Considerations, Consequences and Management. *Internationa Dentistry SA*, 11(4), 24-36.